

## Kesalahan Data, 6.611 Pekerja di Kab. Tangerang Belum Terima BSU

**TANGERANG (IM)**— Sebanyak 6.611 pekerja terdaftar BP Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan) dari 74.486 pekerja terdaftar, belum menerima Bantuan Subsidi Upah (BSU) sebesar Rp600 ribu. Kendala itu diduga karena kesalahan data saat transfer BSU ke 6.611 tersebut.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tangerang, Rudi Hartono memaparkan, penyaluran BSU itu merupakan kewenangan pihak BP Jamsostek. Pihaknya hanya menerima laporan dan pengawasan dalam program itu.

“Bantuan subsidi upah, per 21 Oktober 2022 yang sudah berhasil ditransfer itu sebanyak 67.875 pekerja yang tidak berhasil 6.611 pekerja, bisa jadi karena nomor rekening salah, atau nama berbeda, itu akan ditelusuri lagi oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan,” kata Rudi Hartono, Kamis (10/11).

### Kriteria Penerima

Dia menegaskan, BSU pekerja itu diberikan kepada pekerja dengan kriteria tertentu, agar dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi dampak kenaikan harga BBM. Adapun kriteria adalah pekerja terdaftar kepesertaan pada program BP Jamsostek.

“Ada syarat dia harus sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan, kemudian syarat upah yang dia terima juga,” urainya.

Dia mendorong, pelaku usaha dan pekerja untuk terdaftar sebagai peserta BP Jamsostek, program perlindungan di BP Jamsostek dianggap mampu melindungi hak-hak pekerja, jika terjadi hal-hal tidak diinginkan dan jaminan masa pensiun pekerja.

“Harus terdaftar di BPJS, kita mendorong itu,” kata dia. ● pp

## Pemkot Tangerang Akui Tidak Bisa Perbaiki Kerusakan Jalan di Garden City

**TANGERANG (IM)**— Camat Priuk, Nanang Kosim mengakui Pemkot Tangerang belum bisa memperbaiki kerusakan Jalan di Perumahan Garden City, Kecamatan Priuk, Kota Tangerang. Pasalnya sampai saat ini pihak pembangun belum menyerahkan aset tersebut.

“Ada yang rusak di jalan tersebut tidak bisa dilewati oleh warga. Rusaknya jalan tersebut membuat empat Rukun Warga (RW) di wilayah tersebut terdampak.”

Pemkot Tangerang tidak bisa memperbaiki jalan tersebut alasannya dikarenakan pihak pembangun belum menyerahkan aset Fasos Fasum. Padahal masyarakat telah bermukim selama bertahun-tahun.

Hal ini diperparah dengan musibah banjir yang selalu terjadi ketika hujan turun. Sehingga, menyebabkan jalan tersebut terdapat kubangan layaknya comberan dan ketinggian air bisa sampai dua meter.

Warga pun berinisiatif meninggikan jalan itu menggunakan puing-puing bekas bangunan. Namun tetap saja, banjir tidak bisa dihindarkan. Malah membuat jalan tersebut semakin tak bisa dilewati dan terlihat kumuh. “Kalau masalah kerusakan jalan, pembangun belum menyerahkan ke Pemerintah asetya atau

fasos-fasumnya,” ujar Camat Priuk, Nanang Kosim, saat ditemui, Kamis (10/11).

“Kendalanya fasos fasum, artinya kalau dibangun takut kesalahan,” sambung Nanang. Itu yang membuat Pemkot Tangerang belum bisa memperbaiki kerusakan jalan di Garden City.

Saat ini, kata dia, terdapat dua buah pompa air yang dibangun Pemkot untuk mengurangi genangan yang disebabkan oleh hujan deras. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah.

“Sekarang itu upaya pemerintah untuk mengurangi genangan yang ada di jalan tersebut agar bisa dilewati. Sebagai pemerintah kami tanggung jawab masalah genangan dengan menepatkan pompa di sana. Sekarang di situ yang dulunya 2 ditambah 2 lagi jadi sekarang ada 4 pompa,” paparnya.

Antonius, Ketua RW 22, dirinya yang sudah 12 tahun tinggal di wilayah tersebut merasa kecewa, lantaran Pemkot Tangerang sampai saat ini tidak bisa menyelesaikan masalah serah terima Fasos Fasum. “Apapun yang menjadi tanggung jawab warga sudah dipenuhi, dari mulai pajak dan lainnya, tapi nyatanya kita belum mendapatkan sentuhan pembangunan di wilayah ini. Kita hanya melakukan secara mandiri, tentunya ini sangat membebani kondisi warga,” katanya. ● pp



IDN/ANTARA

### PENYEDIAAN HUNIAN BAGI ASN SOLO

Direktur utama PT TASPEN (Persero) Antonius Nicholas Stephanus Kosasih (tengah) bersama Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka (kanan) dan Direktur Bisnis dan Dana Jasa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Jateng Irianto Harko Saputro (kiri) menunjukkan berkas penandatanganan MOU Hunian untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Solo di Balai Kota Solo, Jawa Tengah, Kamis (10/11). Program tersebut diharapkan dapat mempermudah para ASN aktif di Pemkot Solo untuk memiliki rumah yang layak huni dengan fasilitas pendukung lengkap dan prasarana transportasi yang mendukung mobilitas.

# Maju Sebagai Cagub, Airin Diminta Beri Solusi Kekurangan di Banten

Di berbagai tempat di Banten kini terpampang billboard Airin dengan tagline “Banten Maju Bersama Airin”. Munculnya Airin sebagai bakal calon gubernur di kancah pilkada Banten cukup mendapat perhatian positif dari banyak kalangan, termasuk dari kalangan mahasiswa.

### SERANG (IM)

Walau penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2024 masih jauh, namun di berbagai tempat, kandidat kepala daerah sudah semarak diperbincangkan. Hal demikian juga terjadi di Provinsi Banten. Namanya tokoh yang potensial maju di pilgub banyak dibahas dalam gosip politik pilkada.

Nama Airin Rachmi Diany termasuk salah satu yang paling sering dibicarakan, selain karena munculnya Airin ini

lumayan mengagetkan, juga kemunculannya disertai gebrakan pemasangan alat peraga yang terbilang massif.

Di berbagai tempat di Banten kini terpampang billboard Airin dengan tagline “Banten Maju Bersama Airin”. Munculnya Airin sebagai bakal calon gubernur di kancah pilkada Banten cukup mendapat perhatian positif dari banyak kalangan, termasuk dari kalangan mahasiswa.

Siti Fatimatuz Zahra, mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris,

UN SMH Banten merupakan salah satunya. Kepada Airin mahasiswi ini berharap dapat memberi solusi atas berbagai kekurangan dan persoalan yang terjadi di Banten.

Ia menyebut ada beberapa persoalan dan isu di Banten yang disorot soal pendidikan, ekonomi, lingkungan dan juga reformasi birokrasi. Selain itu, angka putus sekolah yang masih terbilang tinggi serta angka minat pendidikan yang terbilang rendah. “Selain itu Banten ternyata tinggi angka penganggurannya bahkan belum lama ini diberitakan sebagai daerah yang paling tidak bahagia,” ujarnya saat diwawancarai media, Rabu (9/11) di Serang, Banten.

Lebih lanjut, Fatimatuz Zahra menyebut pergantian kepemimpinan secara reguler seperti pilkada merupakan sarana legal untuk memunculkan pemimpin yang mampu memberi solusi dan menyelesaikan persoalan.

Airin dalam pandangannya merupakan tokoh perempuan

yang memiliki kapasitas, kemampuan dan pengalaman sebagai pemimpin. Karenanya, ia berharap Airin dapat mencari dan memberi solusi untuk menyelesaikan persoalan dan memperbaiki keadaan. “Setiap pemerintahan pasti ada plus minusnya. Tetapi fokus pada penyelesaian masalah seharusnya menjadi prioritas.

Para mahasiswa pernah berdemo saat hari ulang tahun Banten kemarin agar persoalan-persoalan yang ada diperhatikan pemangku kebijakan,” kata Fatima.

“Tentu bagi para bakal calon, khususnya Bu Airin harus mempelajari persoalan itu. Dengan pengalaman dan jam terbangnya, saya percaya dia memahami hal ini,” ujarnya.

Sementara pada banyak kesempatan saat bertemu warga, Airin menyatakan kesediaan, kesiapan dan memohon do’a restu serta dukungan warga untuk menjadi Gubernur Banten. Airin mengaku sudah dan tengah terus menggodok berbagai

program prioritas yang dengan sendirinya akan tertuang dalam visi misi kandidat. Kajian dan survei serta dialog dengan para tokoh, akademisi, para sesepuh, pemuda, mahasiswa dan emak-emak di Banten terus dilakukan. Tentu berbagai persoalan yang muncul baik berasal dari data statistik maupun dari berbagai informasi media dan sejenisnya akan menjadi referensi. Semua dilakukan untuk membuat Banten lebih maju lagi dan kunci utamanya adalah kebersamaan.

“Kebersamaan itu penting. Semua harus gotong royong bekerja memajukan provinsi yang kita cintai ini. Stakeholder harus terlibat berpartisipasi memajukan daerah. Jangan ada ego wilayah, ego sektoral dan sejenisnya,” kata Airin saat berkunjung ke sebuah pesantren di kawasan Serang Banten, Rabu (9/11).

“Banten maju bersama berarti juga semua wilayah di Banten harus sama-sama maju,” ucapnya. ● pra

## Pemkot Tangsel Gelar Bazar Sembako Murah di 7 Kecamatan

**TANGSEL (IM)**— Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menggelar kegiatan bazar sembako murah di tujuh kecamatan yang ada di Kota Tangsel, Banten. Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie mengatakan, bazar tersebut diadakan bertujuan untuk mengendalikan laju inflasi di wilayah tersebut.

Kegiatan bazar murah itu mulai diadakan pada 9 November 2022 di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Pondok Aren, Ciputat, dan Pamulang. Lalu pada 10 November 2022 digelar di Kecamatan Setu dan Serpong. Berlanjut di Kecamatan Serpong Utara pada 13 November 2022 dan Kecamatan Ciputat Timur pada 14 November 2022. “Bazar ini adalah subsidi bagi barang kebutuhan pokok masyarakat yang diikuti oleh produsen dan petani yang dihimpun oleh DKP3 (Dinas Ketahanan Pangan, Per-

anian, dan Perikanan,” kata Benyamin, Kamis (10/11).

Dia menyebut, pihaknya turut mengandeng usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Kota Tangsel di bawah binaan Dinas Koperasi dan UKM. Para UMKM dilibatkan untuk mengisi bazar murah dan operasi pasar tersebut. “Sesuai dengan perintah Presiden RI, harga produk yang ada di bazar ini adalah harga di bawah pasaran, karena langsung dari grosir dan Pemkot juga telah memberikan insentif transportasi para pedagang,” ujarnya.

Dengan diadakannya bazar murah tersebut diharapkan dapat berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat. Hal itu terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari. “Karena harga juga lebih murah dari pasaran, tentunya masyarakat akan memanfaatkan pasar murah ini untuk memenuhi kebutuhan pokoknya,” ujarnya. ● pp

## Penanganan Banjir di Wilayah Timur Tangerang Segera Terealisasi

**TANGERANG (IM)**— Anggota DPRD Kota Tangerang, Edi Suhendi menyebut sejumlah program penanganan banjir yang menjadi aspirasi warga di daerah pemilihannya di wilayah Timur, yakni Ciledug, Karang Tengah dan Larangan telah ditindaklanjuti oleh Pemkot Tangerang melalui Dinas PUPR.

Edi mengatakan, pembangunan tanggul, tandon air, pompa besar, dan drainase di Kelurahan Paninggilan, Paninggilan Utara, Tajur, Sudimara Timur, dan Karang Tengah sedang berjalan.

Sementara yang masih dalam perencanaan seperti pembangunan tandon atau embung air, drainase, tanggul dan lainnya berada di beberapa kelurahan yaitu Sudimara Barat, Pedurenan, Karang Timur, Paninggilan, Gaga, Sudimara Selatan dan lainnya.

Selain itu juga ada usulan pembangunan danau buatan di Sudimara Selatan dan Tajur.

“Aspirasi penanganan banjir memang selalu disampaikan oleh warga setiap Reses ataupun silaturahmi ke daerah pemilihan, aspirasi ini menjadi prioritas yang

dikawal agar permasalahan banjir dapat segera teratasi,” ujarnya, Kamis (10/11).

Ia mengatakan, pembangunan infrastruktur yang diminta warga berupa tandon air fungsinya dapat menampung volume air sungai atau hujan dari drainase permukiman warga.

Sementara tanggul yang dibangun berguna mempercepat aliran dan melindungi air tidak meluap karena volume yang besar saat hujan. “Yang tidak kalah penting adalah pembangunan dan peningkatan drainase di permukiman sehingga infrastruktur penanganan banjir berjalan efektif,” ujarnya.

Selain penanggulangan banjir, Edi juga mengawal sejumlah aspirasi yang ditindaklanjuti oleh Pemkot Tangerang seperti pembangunan GOR di Paninggilan Utara, serta pembangunan gedung MUI di Kecamatan Ciledug. “Aspirasi pembangunan sarana umum lainnya juga terus dikawal ke dinas terkait agar terealisasi seperti pembangunan alun-alun di tiga kecamatan,” pungkasnya. ● pp

## Pj Gubernur Al Muktabar Optimistis Perekonomian Prov. Banten Makin Baik

**PANDEGLANG (IM)**— Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar mengungkapkan data indikator makro Provinsi Banten saat ini cukup baik. Dirinya optimistis perekonomian Provinsi Banten tumbuh semakin baik dalam menghadapi tantangan ke depan.

Hal itu diungkap Al Muktabar kepada wartawan usai Panen Cabai Merah Bersama dalam Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Banten, Rabu (9/11).

Ditegaskan, Pemerintah Provinsi Banten bersama TPID dalam beberapa bulan terakhir konsen menjaga laju angka inflasi. Banyak upaya yang dilakukan, salah satunya memasyarakatkan tanaman cabai dan padi di seluruh kabupaten/kota. Menurut data Badan Pusat Statistik, kedua komoditas itu menjadi penyumbang utama angka inflasi.

Al Muktabar juga menegaskan dirinya bersama Forkopimda Provinsi Banten dan pemerintah kabupaten/kota serta masyarakat Banten

akan terus bersama menangani persoalan ini. “Oleh karena itu masyarakat diimbau agar tidak perlu panik. Kita akan bersama menyelesaikan ini,” tegasnya.

Al Muktabar menyebut di tengah kondisi global yang kurang baik ini, kondisi perekonomian dan inflasi di Provinsi Banten cukup terjaga dengan baik. Inflasi pada Oktober 2022 (year on year) sebesar 5,64 persen, berada di bawah angka inflasi nasional sebesar 5,71%. Serta pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten mencapai 5,70%. Berada di atas pertumbuhan ekonomi secara nasional yang mencapai 5,44%. Tingkat Pengangguran Terbuka (IPT) Agustus 2022 Provinsi Banten sebesar 8,09 persen atau turun 0,89 poin dibandingkan dengan Agustus 2021.

“Kita optimistis keadaan ini akan semakin membaik pada tahun 2023 nanti. Provinsi Banten akan berkontribusi dalam pembangunan Indonesia,” tegasnya.

Kegiatan yang melibatkan Kelompok Tani (Poktan) Bina Tani setempat itu dilaksanakan di Kampung Kadu Kom-

bong, Desa Menes, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang yang dihadiri langsung oleh Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi.

Turut hadir juga Kepala Banten Leonard Eben Ezer Si-manjuntak, Danrem 064/MY Brigien TNI Tatang Subana, Kepala Perwakilan BI Provinsi Banten Imaduddin Sahabat, beberapa Kepala OPD di lingkungan Provinsi Banten, Dirut BUMD Agrobisnis Banten Mandiri (ABM) Saeful Wijaya, serta jajaran Forkopimda Kabupaten Pandeglang.

Dalam kesempatan itu, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi mengaku bangga dan kagum dengan kekompakan TPID dan seluruh stakeholder terkait dalam rangka menjaga ketahanan pangan dan menekan angka inflasi.

“Salah satu indikasi Provinsi yang berhasil mengendalikan inflasi itu mereka yang TPID-nya aktif bekerja, seperti yang saat ini kita lihat bersama di Provinsi Banten di bawah pimpinan Pj Gubernur Al Muktabar,” katanya. ● pra



IDN/ANTARA

### GERAKAN PANGAN MURAH DAN UMKM PANGAN

Sekretaris Utama Badan Pangan Nasional Sarwo Edhy (kanan) didampingi Wali Kota Pekalongan Afzan Arslan Djunaid (tengah) melihat produk pangan saat acara Gerakan Pangan Murah dan UMKM Pangan di Eks Pendopo Bupati Kabupaten Pekalongan, Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (10/11).

## Buntut Maraknya Geng Motor, Forkopimda Serang Gelar Rakor

**SERANG (IM)**— Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah mengungkapkan bahwa pihaknya bersama TNI dan Polri saat ini fokus dalam penanganan kenakalan anak remaja. Hal ini mengingat saat ini marak geng motor yang didominasi usia remaja yang sudah mengarah pada perbuatan kriminal. Hal itu disampaikan Tatu di sela Rapat Koordinasi (Rakor) bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah atau Forkopimda Kabupaten Serang di salah satu hotel di Kecamatan Cinangka pada Kamis (10/11).

Turut hadir Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Sekretaris Daerah (Sekda) Tubagus Entus Mahmud Sahri dan para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Serang.

“Rapat Forkopimda membahas yang saat ini sedang menjadi persoalan, di Kabupaten Serang, di mana memang banyak persoalan tetapi kita ambil yang betul-betul mencuat pertama berkaitan dengan kenakalan remaja karena ini sudah masuk ke arah kriminal,” ucapnya.

Akan tetapi, kata Tatu, bagaimana pun untuk usia anak-anak ini bukan usia dewasa di mana dalam undang-undangnya pun tersendiri. “Kita lebih mengedepankan untuk pencegahan,” ujarnya.

Seperti yang disampaikan Komandan Kodim (Dandim) 0602/Serang Letkol Arm Fajar Catur Prasetyo dan Kapolres Serang AKBP Yudha Satria yang melakukan razia sampai ke bawah menanyakan persoalannya, bahkan sampai pada persoalan keluarga. Hasilnya, Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Serang dalam hal ini Dinas Pen-

didikan dan Kebudayaan (Dindikbud) khususnya mengajak para orang tua dan memberikan arahan agar bertanggung jawab terhadap anaknya ketika di luar jam sekolah.

“Misalnya terkena razia malam di atas jam 12, nah kok ini orang tuanya gak mencari anaknya untuk pulang. Kemudian di jam sekolah kita menitikberatkan kepada pihak sekolah untuk bertanggung jawab pada dinas pendidikan kita tidak hanya menyalahkan kepada anak-anak, tapi di sana ada kepala sekolah ada guru. Kepala sekolah sendiri dikasih tugas yang jelas oleh dinas pendidikan ketika anak berada di sekolah,” tegasnya.

Di samping itu Tatu mengaku miris, atas kenakalan remaja yang sudah mengarah kepada perbuatan kriminal yang di dalamnya terpengaruh atas obat-obat terlarang yang dikonsumsi. Sehingga jika secara logika para anak remaja berani melakukan tindakan kriminal yang sadis sampai melukai orang lain.

“Ternyata di sana ada peran obat-obat terlarang, tadi sudah di sepakati nanti kita bersama merazia melibatkan dinas kesehatan, TNI dan Polri serta Satpol PP untuk memeriksa apotek-apotek dan salon kecantikan yang kedapatan menjual obat-obatan yang tidak ada izin edar, Pak Kadinkes menyebutkan itu obat penahan sakit yang seharusnya tidak di jual bebas,” tandasnya.

“Kemudian juga kami mengajak kepada tokoh masyarakat dan para alim ulama untuk memberikan perhatian kepada anak-anak, karena anak-anak kita semua. ● pra



IDN/ANTARA

### MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN DI TMP TARUNA

Siswa sekolah dasar berziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna Tangerang, Tangerang, Banten, Kamis (10/11). Ziarah dan tabur bunga di TMP Taruna tersebut dalam rangka memperingati Hari Pahlawan dan sebagai edukasi bagi siswa dengan mengenang jasa pahlawan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan.